

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu cabang seni yang menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Keberadaan musik dalam kehidupan masyarakat tentunya tidak lepas dari berbagai macam fungsi yang ada dalam musik itu sendiri, antara lain sebagai media ekspresi, ritual keagamaan, estetika, dan sebagai media hiburan bagi masyarakat. Musik menurut para filsuf (Susantina 2004:2), yang dimana musik harus mampu mengungkapkan hal-hal yang tidak dapat diekspresikan dengan kata-kata maupun jenis seni lainnya. Mereka juga mengatakan bahwa musik akan lebih mampu dan ekspresif untuk mengungkapkan perasaan dari bahasa baik lisan maupun tulisan.

Sumatera utara adalah sebuah provinsi yang terletak di bagian utara pulau Sumatera, yang memiliki beragam etnis yaitu : batak toba, batak karo, batak simalungun, batak mandailing, pak-pak dairi, batak pesisir, melayu dan nias. Masyarakat karo dikenal sebagai masyarakat yang tidak hanya memiliki kebudayaan musical dalam bentuk ensambel dan non ensambel, tetapi juga memiliki kekayaan budaya dalam bentuk musik vokal. Musik vokal merupakan musik yang dihasilkan dengan menggunakan suara manusia sebagai media dan pada umumnya disebut dengan bernyanyi. Menyanyi atau bernyanyi adalah melantunkan suara dengan nada-nada yang beraturan, biasanya menyanyi akan terasa hidup bila diiringi dengan alat musik, baik itu menyanyi secara single atau biasa disebut solo maupun menyanyi dalam kelompok atau vocal grup. Pada

pembahasan tulisan ini penulis akan membahas mengenai teknik bernyanyi pop karo secara single.

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, dan nyaring. Teknik vokal merupakan mekanisme koordinasi dan kerja sama antara alat-alat penghasil bunyi/ suara. Hal-hal yang tercakup dalam teknik vokal yaitu sikap badan, pembentukan dan pengolahan suara, pernapasan, pengucapan, resonansi, fhrasering, dan penjiwaan.

Dalam penyanyi karo masih banyak dijumpai penyanyi pop karo yang belum menguasai teknik vokal yang sesungguhnya. Dapat dilihat dari cara si penyanyi yang melantunkan lagu yang ia nyanyikan belum bisa dikatakan sebagai seorang penyanyi yang belum menguasai teknik vokal yang sesungguhnya, baik dari segi pernafasan, artikulasi, dinamika, dan sebagainya. Sehingga pendengar atau pecinta lagu pop karo merasa banyak penyanyi pop karo yang belum menguasai yang namanya teknik vokal yang baik.

Saya sebagai penikmat musik pop karo belum bisa merasakan apa yang ingin disampaikan oleh penyanyi pop karo melalui lantunan lagu oleh penyanyi pop karo karena mereka banyak yang belum menguasai yang namanya teknik vokal yang sesungguhnya, karena didalam penyampaian sebuah lagu, lagu dapat dikatakan berhasil jika sang penyanyi dapat membuat si pendengar lagu masuk ke dalam lagu yang disampaikan sang penyanyi tersebut. Sehingga penulis ingin meneliti **“TEKNIK VOKAL POP KARO PADA PERKEMBANGAN LAGU KARO DI SUMATERA UTARA”**.

B. Identifikasi masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi, maka pada umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah. Tujuan identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang diketahui tidak terlalu luas. Sehingga dapat membantu peneliti dalam mencari jawaban yang pasti sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2014:163) yang mengatakan bahwa “ Identifikasi masalah merupakan kelanjutan dari latar belakang masalah. Di dalam latar belakang masalah sudah dijelaskan faktor-faktor yang menyebabkan masalah, semua faktor yang diteliti, namun dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, kemampuan dan referensi yang relevan, maka tidak semua faktor yang menyebabkan masalah tersebut diteliti “.

Adapun yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perkembangan lagu pop karo yang ada di Sumatera Utara.
2. Teknik vokal pop karo pada perkembangan lagu karo di Sumatera Utara.
3. Bagian-bagian dari teknik vokal pada nyanyian pop karo pada perkembangan lagu karo di Sumatera Utara.
4. Tanggapan masyarakat karo terhadap lagu pop karo setelah diterapkannya teknik vokal yang sesungguhnya pada perkembangan lagu karo yang di Sumatera Utara.

5. Kendala yang dihadapi oleh penyanyi pop karo setelah diterapkannya teknik vokal pop karo pada perkembangan lagu karo di Sumatera Utara.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk memudahkan dalam memecahkan masalah yang dihadapi mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu. Mengingat luasnya cakupan masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah diatas maka peneliti perlu membuat batasan masalah, pendapat Sugiono (2015:286) yang mengatakan bahwa “Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif tersebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum”

Berdasarkan pendapat di atas dan pada latar belakang masalah maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagian-bagian dari teknik vokal pada nyanyian pop karo.
2. Perkembangan lagu pop karo yang ada di Sumatera Utara.
3. Tanggapan pendengar lagu pop karo terhadap lagu pop karo setelah diterapkannya teknik vokal yang sesungguhnya.
4. Kendala yang dihadapi oleh penyanyi pop karo tersebut setelah diterapkannya teknik vokal tersebut.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, dan tujuan dari sebuah penelitian agar hasilnya sesuai dengan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah. Hal ini sependapat dengan Sugiono (2015:55) menyatakan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, indentifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bagian bagian dari teknik vokal pada nyanyian pop karo?
2. Bagaimana perkembangan lagu pop karo yang ada di Villa Zegita Sumatera Utara?
3. Bagaimana tanggapan pendengar lagu pop karo yang ada di Villa Zegita Sumatera Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan saran yang hendak dicapai sebelum melakukan penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak akan terarah karena tidak tau apa yang hendak dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiono (2010:397) yang menyatakan bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan,

mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Maka tujuan yang diinginkan dalam sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagian bagian dari teknik vokal pada nyanyian pop karo.
2. Untuk mengetahui perkembangan lagu pop karo yang ada di Villa Zegita Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui tanggapan pendengar lagu pop karo yang ada di Villa Zegita Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberikan informasi dan memberikan keuntungan baik bagi peneliti, ataupun orang lain yang akan membacanya . Setiap penelitian juga harus memiliki mamfaat, sehingga penelitian tersebut tidak hanya teori semata tetapi dapat dipakai oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:213) yang mengatakan bahwa “ Mamfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan jawabanya dari rumusan masalah secara akurat “. Maka dari itu mamfaat penelitian ini antara lain.

1. Mamfaat Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan mengenai penggunaan teknik vokal yang sebenarnya yang seharusnya dipakai oleh seorang penyanyi pop karo pada umumnya.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat yang ingin mengetahui tentang teknik vokal yang seharusnya digunakan oleh penyanyi pop karo dalam menyanyikan lagu pop karo yang baik dan benar.
- d. Sebagai sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi sebagai bahan untuk lebih mengetahui teknik vokal pop karo dalam bernyanyi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang yang mmebutuhkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- c. Sebagai bahan acuan atau perbandingan bagi peneliti yang lain, jika ingin meneliti objek yang sama, namun tentu saja dari sudut pandang yang berbeda.